

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat normal, objektif, sistematis, dan menggunakan data numerik untuk mendapatkan informasi berupa data – data (Suyanto.2011). dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretes – posttes group design*. *Pretes – posttes design* adalah pendekatan dalam penelitian yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Peneliti menggunakan dua kelompok yaitu kelompok yang di berikan perlakuan *Ginger Aromterapy* dan kelompok yang diberikan teknik relaksasi Autogenik, kemudian dilakukan perbandingan efektifitas antara kedua kelompok.

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretes – posttes group design*. *Pretes – posttes design* adalah pendekatan dalam penelitian yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Perlakuan pada penelitian ini dilakukan pada lebih dari satu kelompok, dengan bentuk perlakuan yang berbeda. Pada rancangan ini, kesimpulan – kesimpulan mengenai efek perbedaan antara program (intervensi) satu dengan lainnya dapat dicapai tanpa menggunakan kelompok control dan random (notoadmodjo,2010).

Rancangan penelitian ini debentuk menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang di berikan *Ginger Aromaterapy* dan kelompok yang diberikan relaksasi Autogenik, lalu dilakukan *pre test* pada masing – masing kelompok untuk menilai mual muntah sebelum perlakuan dan dilanjutkan dengan dilakukan perlakuan sesuai dengan kelompoknya masing – masing yaitu pemberian *Ginger aromatherapy* dan pemberian teknik relaksasi

Autogenik , setelah itu akan dilakukan *post test* pada kedua kelompok untuk mengbservasi perbedaan mual dan muntah sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan dan membandingkan manakah yang lebih efektif untuk mengatasi mual dan muntah pada pasien post operasi dengan anestesi umum.

	<i>pretest</i>	<i>perlakuan</i>	<i>posttes</i>
R (Kel. Eksperimen 1)			
R (Kel. Eksperimen 2)			

Tabel 1.1 : Rancangan penelitian

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah siapa atau golongan manusia yang akan menjadi sasaran penelitian (Notoatmodjo,2018). Dalam penelitian ini populasinya yaitu 88 responden adalah pasien dewasa pasca operasi dengan anestesi umum yang mengalami mual muntah di Ruang Rawat Inap Bedah Dewasa Mawar dan Kutilang RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Sampel Penelitian

sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mawakili seluruh populasi Menurut Notoatmodjo (2018),. Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah pasien pasca operasi dengan anestesi umum yang mengalami kejadian mual muntah pasca operasi di Ruang Rawat Inap Bedah Dewasa Mawar dan Kutilang RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Pasien dengan indera penciuman baik
- 3) Pasien 6 – 24 jam pasca operasi dengan anestesi umum (pasien yang berada di ruang perawatan)
- 4) Kooperatif

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mengalami atau mempunyai riwayat gangguan indera penciuman
- 2) Pasien dengan GCS <15 (pasien yang mengalami penurunan kesadaran)

3. Besar Sampel & Teknik Sampling

Untuk menentukan besarnya sampel atau jumlah sampel dalam penelitian tergantung pada dua hal yaitu: adanya sumber – sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari besarnya sampel. Kedua, kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan besar minimal dari besarnya sampel. Adapun besar sampel dihitung dengan penghitungan rumus besar sampel estimasi proporsi (Notoadmodjo,2010).

Untuk besar sampel yang akan di ambil menggunakan rumus Estimasi Proporsi Notoadmodjo,2010 yaitu:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot P(1-P)}{d^2}$$
$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,35(1-0,35)}{0,1^2}$$
$$n = \frac{0,4459}{0,01}$$

n = 44 responden

Keterangan:

n = Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}^2$ = Z pada derajat kemaknaan biasanya (95%=1,96)

P = Proporsi suatu kasus tetentu terhadap populasi,(35%=0,35)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 1% (0,01)

Dalam penelitian ini jumlah responden yang diberikan perlakuan *ginger aromatherapy* sebanyak 44 responden, dan untuk perlakuan teknik relaksasi autogenik 44 responden. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 88 responden yang mengalami mual muntah.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo,2011).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen (variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen) yaitu mual dan muntah pasca operasi
2. Variabel independen (variabel yang mempengaruhi variabel dependen) yaitu *Ginger aromatherapy* dan relaksasi Autogenik

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen						
1.	Mual muntah post oprasi	Keluhan responden yaitu mual muntah yang dirasakan dalam 24 jam pasca operasi dengan anestesi umum.	-	-	-	-

Sub Variabel						
2	Indeks mual muntah sebelum di berikan <i>gingger aromaterapy</i> dan teknik relaksasi autogenik	Stimulus mual munta yang dirasakan responden setelah 6-24 jam dilakukan pembedahan dan sebelum diberikan intervensi <i>gingger aromaterapy</i> dan teknik relaksasi autogenik	Peneliti mengisi lembar penilaian mual munta	Lembar penilaian <i>PONV</i>	Skala ukur <i>PONV</i> dengan hasil 0-4 0 = tidak mual atau tidak muntah. 1 = mual kurang dari 10 menit dan atau muntah hanya sekali 2 = mual menetap lebih dari 10 menit dan atau muntah 2 kali 3 = muntah menetap lebih dari 10 menit dan atau muntah lebih dari 2 kali 4 = mual muntah membandel yang tidak berespon dengan pengobatan	Interval
3.	Indeks mual munta setelah diberikan tindakan <i>gingger aromaterapy</i> dan teknik relaksasi autogenik	Stimulus mual munta yang dirasakan responden setelah 6-24 jam dilakukan tindakan pembedahan dan setelah diberikan intervensi <i>gingger aromaterapy</i> dan teknik relaksasi autogenik	Peneliti mengisi lembar penilaian mual munta	Lembar penilaian <i>PONV</i>	Skala ukur <i>PONV</i> dengan hasil 0-4 0 = tidak mual atau tidak muntah. 1 = mual kurang dari 10 menit dan atau muntah hanya sekali 2 = mual menetap lebih dari 10 menit dan atau muntah 2 kali 3 = muntah menetap lebih dari 10 menit dan atau	Interval

					<p>muntah lebih dari 2 kali</p> <p>4 = mual muntah membandel yang tidak berespon dengan pengobatan</p>	
--	--	--	--	--	--	--

F. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo,2018). Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi penilain *PONV*.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo,2018) secara umum pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengukur mual muntah pada pasien post oprasi dengan anastesi umum sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan pemberian *Ginger Aromaterapy* dan teknik Relaksasi Autogenik dengan menggunakan lembar penilain *PONV* dengan skor pang.

G. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Langkah – langkah Persiapan Penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal di setujui
- c. Mendapat izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr.Abdoel Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020

- d. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian
- e. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian

2. Langkah Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyerahkan surat izin penelitian kepada RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020
- b. Peneliti akan melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian itu subjek menandatangani *informed consent*.
- c. Menentukan responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian menentukan responden untuk kelompok yang diberi *Ginger Aromaterapy* dan kelompok yang dilakukan teknik Relaksasi Autogenik.
- d. Kontra dengan pasien untuk dilakukan *Ginger aromatherapy* dan teknik Relaksasi Autogenik.
- e. Peneliti melakukan pengukuran mual muntah sebelum dilakukan pemberian *Ginger aromaterapy* dan relaksasi Autogenik dicatat pada lembar observasi.
- f. Responden kelompok mengikuti pemberian *Ginger Aromaterapy* dengan menggunakan tisu yang diberi minyak astiri jahe sebanyak 5 tetes dengan cara inhalasi selama 5 menit dengan 1-3 kali nafas dalam di berikan 1 kali .
- g. Responden kelompok mengikuti teknik Relaksasi Autogenik secara terbimbing selama \pm 20 menit .
- h. Peneliti melakukan pengukuran mual muntah pada 6 jam setelah pemberian *Ginger aromatherapy* dan teknik Relaksasi Autogenik dicatat pada lembar observasi.

- i. Setelah kuesioner terisi dan terkumpul, peneliti memeriksa lagi kelengkapan pengisian lembar observasi dan melengkapi data-data yang diperlukan.
- J. Peneliti melakukan pengolahan data kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

H. Etika Penelitian

Menurut Milton (1999) dalam buku metodologi penelitian kesehatan yang dikemukakan oleh Notoadmodjo (2012) baha secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh atau di patuhi,yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melakukan penelitian tersebut. Selain itu, peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan,peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seyogianya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform concent*) yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan resiko dan ketidak nyamanan yang ditimbulkan
- c. Menjelaskan manfaat yang didapatkan
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja
- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak – hak dasar individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti tidak diperkenankan menampilkan informasi mengenai identitas dan menjaga kerahasiaan identitas subjek. Peneliti sebaiknya menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

a. Keadilan dan inklusivitas / keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati – hatian. Oleh karena itu, lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan , yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

b. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian.

I. Pengolahan Data Analisa Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data terdapat langkah yang harus di tempuh diantaranya:

a. Editing

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Proses *editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dari responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

b. Coding

Kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan Analisa data. Peneliti melakukan pemberian kode pada data untuk mempermudah mengolah data, semua variabel dilakukan pemberian kode dengan kata lain *coding* adalah kegiatan merubah bentuk data yang lebih ringkas dengan menggunakan kode – kode tertentu.

Pada penelitian ini data yang dilakukan pengkodean adalah:

1. Kelompok responden : *Ginger aromaterapy* = 1 Relaksasi autogenik = 2
2. Riwayat mual muntah pasca operasi : Belum pernah = 1 Pernah = 2
3. Status meroko : Tidak meroko = 1 Meroko = 2

c. Processing

Pada tahap ini diperlukan ketelitian dari orang yang melakukan data *entry*. Jika tidak dilakukan dengan benar maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukan data saja. Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program computer.

d. Cleaning

Tahap ini dilakukan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak (Notoatmodjo,2018).

J. Analisa Data

Menurut Notoatmodjo (2010) analisis data ada dua jenis yaitu univariat dan bivariat, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan dengan membuat tabel distribusi frekuensi dengan mengelompokkan kejadian mual muntah pasien post operasi dengan anastesi umum sebelum dan sesudah perlakuan. Jika telah dilakukan Analisa univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat (Notoatmodjo,2018).

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah Analisa yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo,2010) Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (pemberian *Ginger aromaterapy* dan teknik relaksasi Autogenik) dengan variabel dependen (mual muntah post operasi dengan anastesi umum). Analisa dalam penelitian ini mengetahui antara dua variabel skor mual muntah sebelum dan sesudah pemberian *Ginger aromatherapy* dan relaksasi autogenik dengan menggunakan uji *t-test* independen. Uji *t-test independen* ini digunakan untuk dua kelompok sampel yang membandingkan kedua kelompok sampel yang tidak berhubungan yang bermakna antara dua kelompok bebas yang bersekala. dan jumlah sampel dalam penelitian ini <50 responden. namun apabila data yang di dapatkan tidak normal walaupun telah dilakukan *transform data* maka uji yang di gunakan adalah uji *Wilcoxon signed ranks* Berdasarkan rumus dan pengolahan data yang dilakukan, maka jika didapatkan nilai: $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$ maka H_a diterima yang berarti H_0 Sedangkan jika nilai $p \text{ value} \geq \alpha (0,05)$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.